

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yaitu *descriptive analytic* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana waktu pengukuran observasi data variabel dependen hanya satu kali dalam satu waktu untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang dengan diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki DM di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM yang sudah terdiagnosa dan berobat di Puskesmas Kasihan I Bantul. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul, jumlah pasien DM dilaporkan sebanyak 276 Orang pada tahun 2014-2015.

##### **2. Sampel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Besar sampel dalam penelitian sebanyak 15% dari populasi karena di dalam masyarakat tidak mempunyai kelas atau strata sehingga 15% sudah dapat mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Peneliti menambahkan jumlah sampel 10% dari jumlah yang sebenarnya yakni daerah Kasihan 4 responden untuk mengantisipasi kesalahan dalam pengambilan data sehingga sampel

menjadi 45 orang (Arikunto, 2013). Sampel diambil dari wilayah dengan penderita DM terbanyak agar dapat mewakili populasi yang ada. sampel diambil dari Desa Bangunjiwo yang didalamnya ada Bibis 10 responden, Tirto 8 responden dan Desa Tamantirto yang didalamnya ada Ngebel 9 responden, Kembaran 12 responden dan Kasihan 6 responden.

Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mempunyai kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Klien diabetes melitus yang pernah atau tanpa komplikasi ulkus diabetik.
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
3. Mampu membaca dan menulis
4. Berkomunikasi dengan baik sehingga dapat diberikan penjelasan mengenai pelaksanaan dan penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengisi kuesioner tidak lengkap.
2. Membatalkan menjadi responden.

**C. Lokasi dan waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul :  
Bibis, Tirto, Ngebel, Kembaran dan Kasihan.

## 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu dan didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan orang dengan diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki diabetes melitus.

### **E. Definisi Operasional**

Tingkat pengetahuan orang dengan diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki diabetes adalah tingkat kemampuan orang dengan diabetes melitus dalam menggunakan pengetahuan tentang frekuensi pemeriksaan kaki, apa saja yang diperiksa pada kaki, perawatan kuku kaki, tindakan yang dilakukan jika terdapat masalah-masalah kaki, jenis kaos kaki dan sepatu, serta kondisi-kondisi harus dilakukan konsultasi dengan dokter/ahli Keperawatan kaki. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal yaitu mengkategorikan hasil pengukuran berupa prosentasi jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan yaitu kategori baik 76-100%, sedang 56-76% dan kurang  $\leq 56\%$  (Arikunto 2012)

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah hasil penelitian dan

hasilnya lebih baik sehingga data dapat lebih mudah untuk diolah (Saryono, 2011). Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, ada dalam bentuk *checklist* sehingga responden tinggal mengisi dan memberi *checklist* pada pilihan yang sesuai. Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Diani yang sudah valid dengan hasil uji reliabilitas pengetahuan di peroleh *r alpha cronbach's 0,963* ( $r\ \alpha > 0,361$ ) dengan judul Pengetahuan dan Praktik Perawatan Kaki Klien diabetes melitus Tipe-2 di Kalimantan Selatan. Data yang dikumpulkan yaitu :

**a. Kuesioner tentang karakteristik responden**

Kuesioner ini berisi identitas data responden yang terdiri dari inisial, usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes, pendidikan, pekerjaan dan riwayat mendapatkan penyuluhan tentang perawatan kaki DM. Data di kuesioner ini digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden.

**b. Kuesioner tentang pengetahuan orang dengan diabetes tentang perawatan kaki.**

Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai perawatan kaki untuk penderita diabetes. Jenis pertanyaan pada kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban benar dan salah. Penderita diabetes akan mendapatkan 64 pertanyaan terkait gambaran pengetahuan dalam merawat kaki penderita diabetes. Jawaban pada lembar kuesioner jika salah diberi nilai (0), apabila benar diberi nilai (1) dan kemudian di

jumlahkan. Skala yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal. Rentang nilai yang mungkin diperoleh adalah antara 0-64 dengan kategori baik (76-100%), sedang (56-75%) dan kurang ( $\leq 56\%$ ).

**Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan penderita diabetes dalam melakukan perawatan kaki**

Aspek	Butir soal	Jumlah
frekuensi pemeriksaan kaki,	1	5
apa saja yang diperiksa pada kaki,	1	5
perawatan kuku kaki,	2	8
tindakan yang dilakukan jika terdapat masalah-masalah kaki	4	18
jenis kaos kaki dan sepatu,	3	12
kondisi-kondisi yang harus dilakukan konsultasi dengan dokter/ahli keperawatan kaki.	3	16

## G. Jalannya penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan pembuatan proposal penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan meneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan orang dengan diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki DM di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul yakni Desa Tamantirto (Ngebel, Kembaran, Kasihan) dan Desa bangunjiwo (Bibis, Tirto). Peneliti terlebih dahulu membawa surat izin studi pendahuluan Karya Tulis Ilmiah yang dibuat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meminta izin kepada kepala Puskesmas untuk melakukan studi pendahuluan dan mengetahui jumlah populasi penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.

Peneliti kemudian membuat surat izin penelitian dan mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah etik keluar dengan nomor 196/EP-FKIK-UMY/VI/2016 Peneliti kemudian membuat surat izin penelitian pada pemerintah daerah tempat penelitian, yang dimulai dari Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA). Peneliti mendapatkan ijin dari BAPPEDA dengan nomor ijin penelitian 070/Reg/3287/S1/2016 dan BAPPEDA juga memberikan surat tembusan ke wilayah tujuan peneliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan peneliti meminta izin kepada kepala desa Tamantirto dan Bangunjiwo, setelah itu peneliti berkunjung ke dukuh tiap wilayah untuk meminta izin dan mencari alamat responden. Peneliti berkunjung ke rumah responden kemudian menjelaskan maksud kedatangan dan melakukan wawancara singkat, jika responden memenuhi kriteria inklusi peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mendapatkan langsung dari subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner yang dimasukkan kedalam amplop terbuka bersama dengan surat permohonan untuk menjadi responden, serta *informed consent*. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden, termasuk penjelasan tiap item soal, responden dapat mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang jelas. Amplop

berfungsi untuk menjaga kerahasiaan dan keaslian data responden. Peneliti meminta pada responden mengisi kuesioner dengan jujur karena hasil kuesioner tidak diketahui oleh siapapun karena tidak mencantumkan nama dan hasil penelitian hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu yang berkepentingan. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti mengecek kelengkapan dan mengolah data-data yang sudah diisi oleh para responden dan mengalisa data menggunakan analisis univariate dan tidak melakukan analisis bivariate karena penelitian ini bersifat deskriptif. Selanjutnya, data dikategorikan dalam tiga tingkatan, yaitu pengetahuan baik, jika prosentase skor jawaban 76%-100%, Pengetahuan sedang, jika skor jawaban 56%-75% dan pengetahuan kurang, jika skor jawaban  $\leq 56\%$ . Tahap akhir peneliti menyusun laporan yang meliputi hasil penelitian, pembahasan dan perumusan kesimpulan.

#### **H. Pengolahan Data**

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah pertama yakni mengedit dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa kelengkapan data, kejelasan penulisan jawaban dan kebenaran jawaban responden yang telah terkumpul. Kuesioner yang tidak jelas atau tidak lengkap akan peneliti tanyakan kembali kepada responden.

Langkah kedua peneliti melakukan pemberian tanda pada jawaban berupa angka, hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data yang diberi nilai sesuai dengan ketentuan penilaian

pada definisi operasional. Langkah ketiga peneliti mulai mengolah data dari hasil pengkodean dengan bantuan aplikasi komputer untuk pengolahan data statistik. Kemudian langkah keempat Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, maka dilanjutkan dengan tahap akhir yakni penyajian data. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa prosentase kemudian dijelaskan dengan keterangan dalam bentuk narasi.

### **I. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* dan tidak melakukan analisis *bivariate* karena penelitian ini bersifat deskriptif. Variabel dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan perawatan kaki DM dalam melakukan perawatan kaki DM. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil responden dan karakteristik data disajikan dalam bentuk tabel dan presentase. Data diprosentasekan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = hasil pencapaian maksimal responden

Selanjutnya, data dikategorikan dalam tiga tingkatan, yaitu:

- a. Pengetahuan baik, jika prosentase skor jawaban 76%-100%
- b. Pengetahuan sedang, jika skor jawaban 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang, jika skor jawaban  $\leq 56\%$

Penelitian ini juga akan membandingkan karakteristik responden berdasarkan rentang usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan dan lama menderita dengan menggunakan *crosstab*.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Etika penelitian diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat permohonan dan persetujuan dari instansi, badan atau lembaga yang terkait untuk melaksanakan penelitian. Masalah etik yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian. Tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

### **2. Kerahasiaan nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi dalam bentuk kode pada masing-masing lembar tersebut.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan harus dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian